

BAB II

GAMBARAN UMUM PT.SAMPURNA KUNINGAN JUWANA

Pada uraian bab II berikut ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum PT. Sampurna Kuningan Juwana yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, bidang usaha, proses produksi, ketenagakerjaan, serta identifikasi responden yang dijadikan sampel penelitian.

2.1 Sejarah Singkat PT. Sampurna Kuningan Juwana

PT. Sampurna Kuningan Juwana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kerajinan kuningan. Usaha ini didirikan pada tahun 1959 atas prakarsa seorang pendiri yang bernama Bapak Pawiro Pasi yang berasal dari Desa Growong Lor, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati dimana pada saat itu perusahaan belum berbentuk PT. Pada saat berdirinya, perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan kecil dan belum berkembang sehingga kata “Sampurna” belum dipakai sebagai nama perusahaan. Bapak Pawiro Pasi bertekad untuk memajukan perkembangan perusahaannya. Usaha yang dilakukan adalah dengan bekerja di perusahaan kuningan lain yang lebih besar sambil mempelajari bagaimana tata cara dalam mengembangkan dunia usaha pada bidang industri kuningan.

Pada tahun 1973, perusahaan mulai berkembang dengan modal yang cukup dan teknologi yang lebih maju dari sebelumnya. Karena dipandang mempunyai kekuatan untuk lebih berkembang serta seiring dengan perkembangan

dunia bisnis yang kian ketat di era sekarang, maka Bapak Pawiro Pasi memandang penting dan perlu membentuk sebuah PT untuk mengelola usaha.

kerajinan kuningannya. Sehingga, secara resmi perusahaan diberi nama PT Sampurna Kuningan Juwana dengan tujuan agar perusahaan dapat lebih mampu untuk berkembang serta dapat dikenal oleh masyarakat luas. Pemilihan nama PT.Sampurna Kuningan Juwana diambil dari bahasa jawa “sampurna” yang berarti bagus atau tidak cacat atau dalam bahasa indonesia adalah sempurna. Sedangkan kata kuningan memiliki arti bahwa produk yang dihasilkan perusahaan adalah murni dari kuningan. Dimana dalam membuat dan menghasilkan suatu produk kerajinan kuningan harus menarik, bagus, dan mempunyai nilai seni tinggi. Oleh karena itu, PT.Sampurna Kuningan Juwana selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan produk kuningan yang sempurna.

PT. Sampurna Kuningan Juwana mendapat Surat Ijin Pendirian Usaha pada tanggal 4 Oktober 1980 dengan nomor 503/447/531/10/80. Kemudian pada tahun 1982 perusahaan mendapatkan Surat Ijin Perdagangan dari pemerintah dengan nomor SIUP.P.108/PM.L/II/16/82. Setelah perusahaan beroperasi selama tiga tahun surat ijin tersebut diperbaharui dengan SIUP baru pada tanggal 4 Desember 1985 dengan nomor SIUP59/PM.1/II/16/P/85 serta mendapat Surat Ijin Perindustrian pada tanggal 2 September 1986. Sekitar tahun 1975, PT.Sampurna mengalami pasang surut dalam usahanya. Hal ini dikarenakan adanya persaingan produk dalam negeri dengan produk buatan luar negeri. Untuk mengatasi masalah tersebut perusahaan mencari alternatif lain dalam usahanya yaitu dengan mengalihkan bidang usaha dengan memproduksi barang-barang diversifikasi yaitu

yang semula perusahaan memproduksi barang-barang kebutuhan rumah tangga kini perusahaan juga memproduksi barang-barang yang bersifat seni.

PT.Sampurna Kuningan Juwana mempunyai anak perusahaan yang bersifat tidak mengikat, dalam arti anak perusahaan diberi kebebasan untuk menerima pesanan dari pihak luar tetapi dengan syarat barang pesanan dari pihak luar tersebut dibuat tidak sama dengan barang yang dikehendaki PT. Sampurna itu sendiri dan pesanan dari perusahaan harus diutamakan ketepatan waktu jadinya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas anak perusahaan hanya membuat barang setengah jadi yang kemudian dikirim ke induk perusahaan yaitu PT.Sampurna Kuningan Juwana itu sendiri sedangkan pihak Sampurna berkewajiban mencukupi kebutuhan bahan baku anak perusahaan yang berupa rongsokan kuningan. Selain itu tugas dari pihak PT.Sampurna Kuningan Juwana sendiri adalah memberikan bimbingan teknik seandainya anak perusahaan masih belum menguasai teknik produksi kuningan dan yang lainnya. Dalam perkembangannya dari tahun ke tahun PT. Sampurna Kuningan Juwana terlihat semakin memadai baik dari sudut pandang kualitas maupun kuantitasnya. Hal tersebut mendapatkan simpati dari pemerintah sehingga perusahaan mendapat kunjungan dari pejabat-pejabat legislatif maupun eksekutif. Prestasi tertinggi yang pernah diraih PT. Sampurna Kuningan Juwana yaitu mendapatkan anugerah penghargaan berupa “Upakarti” oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Desember 1986 di Istana Negara.

2.2 Visi dan Misi PT.Sampurna Kuningan Juwana

2.2.1 Visi PT.Sampurna Kuningan Juwana

Visi merupakan cita-cita perusahaan yang ingin diraih di masa yang akan datang. Pentingnya visi bagi perusahaan adalah untuk memberikan pedoman pada masa depan perusahaan, menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi, dan memberikan komitmen tinggi dari seluruh jajaran lingkungan perusahaan. Visi PT.Sampurna Kuningan Juwana adalah: **“Menjadi pelaku bisnis kuningan yang berkualitas dan berdedikasi tinggi dalam membantu peningkatan perekonomian negara”**.

Perusahaan yang berkualitas tidak terlepas dari adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja. Berkualitas yang dimaksud disini adalah perusahaan mampu menghasilkan kualitas/mutu produk terbaik dengan didukung proses bisnis yang berkualitas didalamnya. PT.Sampurna Kuningan Juwana sebagai pelaku bisnis kuningan mempunyai cita-cita menjadi perusahaan berkualitas dan telah berhasil mencapai visinya sebagai perusahaan yang berkualitas dengan menghasilkan kualitas/mutu produk kuningan terbaik bagi konsumennya dengan memperhatikan kebutuhan konsumen serta berpegang teguh pada nilai dan norma yang berlaku dan akan selalu berusaha meningkatkan kualitas tersebut, sehingga saat ini perusahaan mampu menguasai pasar regional dan mampu memperluas pangsa pasarnya baik di dalam maupun di luar negeri. Selain memperhatikan kualitas dari setiap produk akhir, PT.Sampurna Kuningan Juwana juga sangat memperhatikan kualitas dari setiap proses bisnis yang ada, mulai dari bidang

produksi, pemasaran, sumber daya manusia (SDM), maupun keuangan, sehingga dapat berkesinambungan dengan baik. Untuk saat ini, perusahaan sangat fokus dalam peningkatan inovasi produk untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki dedikasi tinggi sebagai sebuah bentuk pengabdian luhur untuk membantu meningkatkan perekonomian negara agar semakin berkembang dimasa yang akan datang. Hal ini mulai diwujudkan perusahaan dengan memberikan kontribusi dalam membantu meningkatkan perekonomian daerah, khususnya kecamatan Juwana, Kabupaten Pati dengan membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar, sehingga dengan berdirinya PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki dampak positif dengan diserapnya pengangguran serta meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar karena mereka dapat memperoleh pendapatan dari bekerja sebagai karyawan PT.Sampurna Kuningan Juwana. Selain itu, perusahaan sedang fokus dalam memperluas wilayah pemasaran produk kuningan yang dihasilkannya di dalam maupun luar negeri. Sehingga, perusahaan berkontribusi dalam menyumbang APBD/APBN dengan pangsa pasar yang berada di dalam maupun luar negeri.

2.2.2 Misi PT.Sampurna Kuningan Juwana

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Pentingnya misi bagi perusahaan adalah sebagai arah usaha dalam mencapai visi, memfokuskan langkah-langkah yang akan diambil, dan membantu mencegah karyawan agar tidak salah melangkah. Misi PT. Sampurna Kuningan Juwana adalah :

- a. Menciptakan produk yang inovatif dan berkualitas

Inovatif dan berkualitas yang dimaksud adalah PT. Sampurna Kuningan Juwana memiliki misi untuk mewujudkan visinya dengan menciptakan produk dengan beragam bentuk, ukuran, dan kegunaan yang unggul sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dengan memunculkan ide-ide kreatif karyawan, senantiasa mengikuti perkembangan zaman, membekali karyawan dengan keterampilan, dan mengimplementasikannya dengan melaksanakan proses produksi yang sebaik-baiknya serta meminimalisir kemungkinan kecacatan produk. Pada saat ini perusahaan telah cukup berhasil dalam menjalankan misi tersebut meskipun terkadang masih dijumpai kecacatan produk pada proses produksi dimana telah diciptakan berbagai produk inovatif dan berkualitas yang mampu menembus pasar dalam maupun luar negeri, karena tidak mungkin produk-produk PT.Sampurna Kuningan Juwana mampu seperti itu apabila produk yang dihasilkan tidak inovatif dan tidak berkualitas.

b. Memperluas daerah pemasaran perusahaan

Untuk mencapai visinya PT.Sampurna Kuningan Juwana akan memperluas daerah pemasarannya. Adapaun tahapan-tahapan yang harus dicapai antara lain dengan melakukan pemasaran ke wilayah-wilayah baru di dalam negeri maupun luar negeri, kemudian PT.Sampurna Kuningan Juwana bisa menasar segmen pelanggan baru selain hotel, gedung maupun segmen sebelumnya sehingga pengguna produk perusahaan dapat meningkat. Untuk saat ini PT.Sampurna Kuningan Juwana belum terlalu fokus dalam memperluas daerah pemasarannya karena masih fokus ke *buyer* lama perusahaan dikarenakan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas. Di

dalam negeri, perusahaan telah mempunyai beberapa *buyer* tetap yang berasal dari beberapa wilayah, seperti Semarang, Surabaya, Bali, Jakarta, Yogyakarta, serta wilayah Juwana dan sekitarnya. Sedangkan untuk pasar luar negeri, perusahaan telah memasarkan produknya sampai ke Perancis, Amerika Serikat, Yunani, dan Jepang. Upaya pengembangan wilayah pemasaran akan dilakukan untuk mencapai visi perusahaan karena PT.Sampurna Kuningan Juwana merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi sesuai dengan pesanan yang ada, sehingga semakin banyak *buyer* maka semakin banyak pesanan yang didapat dan berimplikasi pada peningkatan keuntungan yang diterima.

b. Berperan dalam Kepedulian Sosial dan ekonomi

Untuk mencapai visinya PT.Sampurna Kuningan Juwana juga akan berperan dalam kepedulian sosial dan ekonomi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan dengan pemberian donasi/sponsor pada kegiatan positif yang diajukan masyarakat kepada perusahaan, seperti pembangunan tempat ibadah, kegiatan yang diadakan oleh pelajar di sekitar Juwana, maupun kegiatan positif lainnya serta dengan memberikan bantuan terhadap para korban bencana alam seperti pengiriman bantuan ke korban banjir dan longsor di beberapa wilayah kecamatan di kabupaten Pati dan sekitarnya, gempa dan gunung meletus Yogyakarta, Tsunami Aceh, dan sebagainya. Sedangkan peran PT.Sampurna Kuningan Juwana dalam perekonomian antara lain menyediakan lapangan pekerjaan yang memungkinkan masyarakat di Kecamatan Juwana dapat menjadi tenaga kerja di dalamnya, sehingga diharapkan dapat menyerap jumlah

pengangguran di Kecamatan Juwana, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan membantu perekonomian daerah maupun negara.

2.3 Budaya PT.Sampurna Kuningan Juwana

Budaya perusahaan terdiri dari serangkaian nilai-nilai yang dipegang perusahaan dan praktik kerja yang disumbangkan oleh setiap anggota perusahaan yang memberikan pengaruh terhadap perilaku anggotanya. Sehingga budaya perusahaan berupa nilai-nilai yang menjadi pegangan pegawai sebagai anggota organisasi dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya di organisasi. Budaya perusahaan yang di pegang oleh PT.Sampurna Kuningan Juwana antara lain:

1. Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.
2. Mendukung kreatifitas dan inovasi individu
3. Menjaga reputasi baik perusahaan.
4. Membuat keputusan berdasarkan fakta obyektif
5. Bekerja dengan jujur dan adil di setiap tugas.
6. Patuh terhadap etika dan tata tertib perusahaan.

2.4 Logo PT.Sampurna Kuningan Juwana

Logo merupakan sebuah tanda yang memberi suatu identitas yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitor (Sularko,2008:6).

Logo juga menjadi salah satu tanda pengenalan yang efektif sehingga mudah diidentifikasi dan diingat oleh masyarakat. Logo sebuah organisasi harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri atau mandiri. Sebagai sebuah perusahaan, PT.Sampurna Kuningan

Juwana memerlukan adanya logo karena logo berperan penting dalam membantu pemasaran PT.Sampurna Kuningan Juwana, dimana melalui logo masyarakat bisa lebih mengenal PT.Sampurna Kuningan Juwana melalui ciri khas yang dimiliki, sehingga lebih memudahkan konsumen dalam mengambil keputusan untuk memakai produk yang dihasilkan perusahaan.

Gambar 2.1
Logo PT. Sampurna Kuningan Juwana



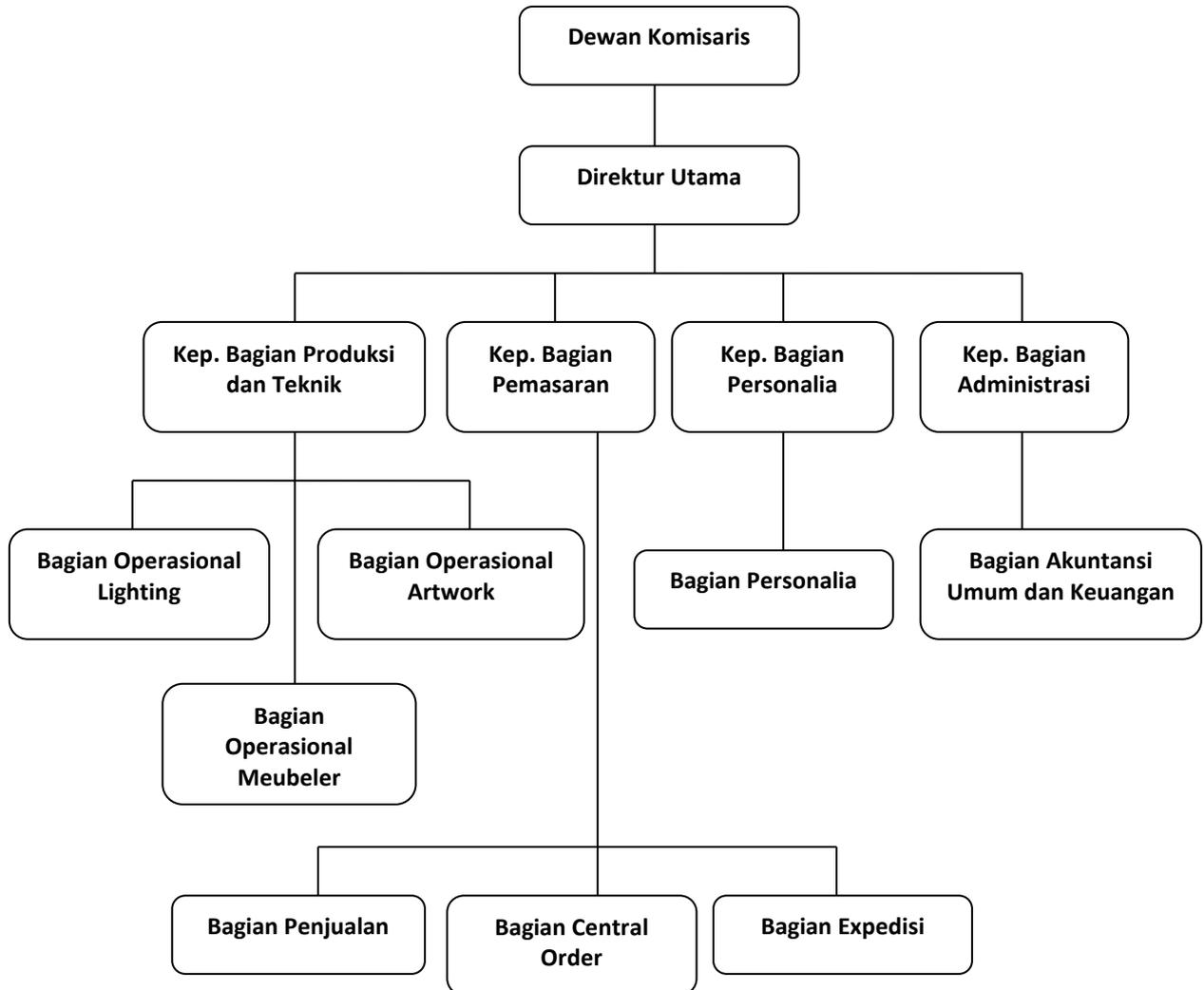
Sumber : PT.Sampurna Kuningan Juwana Tahun 2019

Pada logo diatas, nilai dari sebuah kerjasama pada PT.Sampurna Kuningan Juwana digambarkan dengan lingkaran yang terbentuk dari unsur-unsur berbentuk persegi yang direkatkan satu sama lain, hal ini diartikan bahwa sebuah kesuksesan perusahaan akan dapat dicapai dengan semangat kerjasama dan bahu membahu yang dilakukan oleh setiap elemen di perusahaan, baik itu karyawan maupun pimpinan perusahaan. Simbol huruf “S” dan “P” yang menyatu di dalam sebuah lingkaran pada logo diatas diambil dari kata “Sampurna” yang dipakai sebagai nama perusahaan, dimana kata ini diambil dari bahasa jawa yang artinya bagus atau tidak cacat. Sehingga, diharapkan hasil-hasil kuningan yang diproduksi PT.Sampurna Kuningan Juwana menimbulkan kepuasan konsumen perusahaan serta tidak terdapat cacat produk walau sedikit.

2.5 Struktur Organisasi PT.Sampurna Kuningan Juwana

Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284). Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan antar fungsi atau bagian yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang, yang berbeda-beda dalam satu organisasi. Untuk memperlancar jalannya kegiatan operasional, PT.Sampurna Kuningan Juwana memerlukan struktur organisasi karena dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, serta lebih terstruktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap bagian di perusahaan, sehingga tidak meminimalisir terjadinya kesalahpahaman wewenang dalam suatu perusahaan tersebut. Struktur organisasi PT.Sampurna Kuningan Juwana menganut sistem organisasi garis atau staf yang didalamnya terdapat garis kekuasaan dan tanggung jawab yang bercabang dari setiap tingkat pimpinan paling atas sampai dengan yang paling bawah. Setiap atasan mempunyai bawahan yang masing-masing yang memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya kepada atasan yang bersangkutan. Berikut adalah struktur organisasi PT.Sampurna Kuningan Juwana :

Gambar 2.2
Struktur Organisasi PT.Sampurna Kuningan Juwana



Sumber : PT.Sampurna Kuningan Juwana Tahun 2019

2.6 Job Description PT.Sampurna Kuningan Juwana

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada PT. Sampurna Kuningan Juwana diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab kepada perusahaan antara lain :

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan direktur utama dalam menjalankan perusahaan. Fungsi pengawasan dilakukan oleh masing-masing anggota komisaris, namun keputusan pemberian nasihat dilakukan atas nama komisaris secara kolektif.
- b. Mengangkat dan memberhentikan direktur utama.
- c. Mengevaluasi kinerja direktur utama
- d. Memberikan saran dan pendapat kepada direktur utama mengenai strategi perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran perusahaan, maupun dan hal-hal penting lainnya.

2. Direktur Utama

Direktur utama memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap perusahaan antara lain :

- a. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- d. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- e. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

3. Kepala Bagian Produksi dan Teknik

Kepala Bagian Produksi dan Teknik PT. Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Melakukan koordinasi, *monitoring*, dan evaluasi proses produksi

- b. Bersama karyawan merencanakan produk yang akan dihasilkan perusahaan.
- c. Menjadwalkan perawatan dan pembaharuan peralatan produksi perusahaan secara berkala.
- f. Merencanakan strategi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi .

Kepala Bagian Produksi dan Teknik membawahi beberapa bagian pada PT.Sampurna Kuningan Juwana, antara lain :

a. Bagian Operasional *Lighting*

Bagian operasional lighting PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memproduksi produk *lighting*.

a. Bagian Operasional *Meubeler*

Bagian operasional meubeler PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab memproduksi produk *meubeler*.

b. Bagian Operasional *Artwork*

Bagian operasional *artwork* meubeler PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memproduksi produk *art/seni*.

4. Kepala Bagian Pemasaran

Kepala bagian pemasaran bertanggung dalam mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengkoordinir proses pemasaran produk-produk perusahaan.
- b. Merencanakan dan menganggarkan biaya pemasaran seefisien mungkin.
- c. Menyusun perencanaan program kerja bagian pemasaran dalam menunjang terlaksananya tujuan perusahaan.
- d. Menyusun strategi pemasaran perusahaan. .

Kepala bagian pemasaran membawahi tiga bagian yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Bagian Penjualan

Bagian penjualan PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Bertanggung jawab terhadap proses penjualan perusahaan
2. Menentukan standart kerja dari tenaga kerja penjual

b. Bagian Central Order

Bagian central order PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Menerima pesanan barang yang dipesan konsumen
2. Melaporkan pada bagian produksi semua barang pesanan

c. Bagian Expedisi

Bagian ekspedisi PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Melakukan pengiriman atas barang pesanan kepada konsumen
2. Melakukan pencatatan atas pengiriman barang pesanan.

5. Kepala Bagian Administrasi

Kepala bagian administrasi memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap perusahaan antara lain :

- a. Melakukan evaluasi dan pelaporan sekala berkala semua kagiatan yang berkaitan dengan bagian administrasi perusahaan kepada direktur.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi setiap kegiatan adminitrasi perusahaan.

- c. Mengurus pengadaan sarana prasarana administrasi perusahaan serta kebutuhan rumah tangga perkantoran

Kepala bagian administrasi PT.Sampurna Kuningan Juwana membawahi bagian yang mempunya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Akuntansi Umum dan Keuangan

Bagian akuntansi umum dan keuangan PT.Sampurna Kuningan Juwana memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Melakukan pemeriksaan keuangan baik itu mengenai penerimaan maupun pengeluaran kas ke dalam jurnal, buku besar, neraca dan laporan laba rugi
2. Menyiapkan laporan-laporan bulanan maupun tahunan yang berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan.
3. Melakukan proses penutupan buku tahun anggaran bekerjasama dengan bagian lainnya.

- 6. Kepala Bagian Personalia

Kepala bagian personalia memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap perusahaan antara lain :

- a. Menilai hasil kinerja karyawan secara periodik dan memberikan rekomendasi langsung kepada pimpinan.
- b. Mengkoordinir hal-hal yang berkaitan dengan kepegawaian.
- c. Memberikan teguran maupun sanksi terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib perusahaan.

d. Mengusulkan kebutuhan sumber daya manusia perusahaan kepada direktur dan bagian administrasi untuk menunjang kelancaran kerja karyawan.

Kepala bagian personalia PT.Sampurna Kuningan Juwana membawahi bagian personalia yang mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu kepala bagian personalia di dalam melaksanakan segala keperluan tata usaha kepegawaian, kesejahteraan pegawai, pengolahan data kepegawaian perusahaan.

2.7 Bidang Usaha PT.Sampurna Kuningan Juwana

PT.Sampurna Kuningan Juwana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan hasil produksi berupa produk-produk kuningan yang telah dipasarkan perusahaan ke dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT.Sampurna Kuningan Juwana sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi kerajinan kuningan antara lain :

1. Lampu Hias atau Lampu Robyong

Lampu hias atau lampu robyong andalan PT.Sampurna Kuningan Juwana mampu menembus pasar luar negeri. Lampu hias atau lampu robyong sendiri mempunyai bermacam-macam model dan ukuran. Untuk ukuran besar biasanya dipasang pada tempat ibadah, hotel, maupun tempat khusus lainnya, sedangkan untuk ukuran sedang biasanya dipasang di ruang tamu rumah, dan untuk ukuran paling kecil biasanya dipasang di sudut ruangan rumah. Hasil produk lampu robyong ini bisa sampai merambah ke luar negeri dikarenakan Istana Negara Indonesia menggunakan lampu robyong yang dipesan dari PT. Sampurna Kuningan Juwana pada masa kepemimpinan Presiden Suharto

melalui Gubernur Jawa Tengah Bapak Ismail tahun 1987. Pada tahun 1988 PT.Sampurna Kuningan Juwana mendapat upakarti dari Presiden Suharto.

2. Slot Pintu atau Daun Pintu

Untuk hasil produk slot pintu atau daun pintu dari PT.Sampurna Kuningan Juwana hanya mengerjakan order dari Tito Zijan Brass yang berasal dari Perancis dan apabila dipasarkan di Indonesia produk slot pintu atau daun pintu tersebut dikenal dengan merk YALE. Jadi, produk tersebut dibuat oleh PT.Sampurna Kuningan Juwana dibawah lisensi Tito Zijan Brass yang berpusat di Perancis.

3. Kaki Meja Marmer

Untuk produksi kaki meja marmer biasanya PT.Sampurna Kuningan Juwana memproduksi dan mendesain dari berbagai macam, bentuk, serta ukurannya. PT.Sampurna Kuningan Juwana juga melayani pemesanan kaki meja marmer sesuai dengan tren di Indonesia seperti sekarang ini, hasil produksi kaki meja marmer banyak dikirim ke Yunani. Sedangkan sekarang untuk ekspor kaki meja marmer dihentikan karena melayani pemesanan atau pelanggan dalam negeri yang cukup banyak.

4. Kenir Pintu

Untuk memproduksi kenir pintu PT.Sampurna Kuningan Juwana hanya berproduksi untuk dipasarkan ke luar negeri saja karena telah banyak perusahaan-perusahaan di Kecamatan Juwana yang membuat produk sejenis.

5. Produk Artwork

Produk-produk artwork kuningan yang dihasilkan oleh PT.Sampurna Kuningan Juwana antara lain seperti aneka patung kuningan, kaligrafi kuningan, vase bunga kuningan, logo perusahaan/organisasi, hiasan/pajangan rumah, kantor, hotel dan lain sebagainya yang diproduksi oleh perusahaan sesuai dengan permintaan *buyer* dan PT.Sampurna Kuningan Juwana selalu berusaha untuk menyanggupi semua pesanan dari para konsumennya.

2.8 Proses Produksi PT.Sampurna Kuningan Juwana

Produksi adalah setiap kegiatan perusahaan untuk menciptakan nilai suatu barang dan meliputi semua kegiatan untuk memenuhi kegiatan manusia. Proses produksi kuningan PT.Sampurna Kuningan Juwana menjadi barang-barang rumah tangga maupun benda-benda yang bersifat seni lainnya meliputi beberapa tahap yang harus dilakukan secara berurutan antara lain :

1. Pengecoran

Proses pengecoran adalah proses dimana bahan baku timah atau kuningan dipanaskan atau dilebur dengan menggunakan bara api di dalam tungku seperti pandai besi. Setelah timah atau kuningan tersebut meleleh menjadi benda cair, kemudian dimasukkan ke dalam cetakan yang terbuat dari tanah liat dengan berbagai macam bentuk, ukuran, dan model seperti slot pintu, kenir pintu, kaki meja marmer, lampu hias dan banyak macam lainnya.

2. Perakitan

Proses perakitan adalah proses penggabungan dari beberapa hasil pengecoran atau pencetakan untuk digabungkan menjadi sebuah bentuk barang

atau produk. Perakitan sendiri dilakukan apabila pada proses pengecoran benar-benar sudah jadi lalu kemudian dilepas dari cetakan tanah liat. Dan pada tahap berikutnya dilakukan perakitan dari berbagai macam komponen sampai akhirnya menjadi sebuah barang.

3. *Polysing*

Proses *polysing* merupakan proses penghalusan atau pengampelasan sehingga sebuah barang benar-benar halus dan mengkilap. Setelah proses perakitan selesai suatu barang hasil cetakan biasanya masih kasar dan perlu dilakukan *polysing* dengan cara dikikir atau dengan gerinda listrik. Setelah selesai dilakukan pengampelasan atau penghalusan kemudian diberi larutan sejenis braso supaya hasilnya benar-benar halus dan mengkilap.

4. Pengepakan

Proses pengepakan merupakan proses terakhir pada proses produksi perusahaan. Setelah produk sudah jadi, maka dilakukan pengepakan sesuai dengan jenis, ukuran, dan model barang, lalu dimasukkan ke dalam bungkus yang terbuat dari karton.

Untuk karyawan yang bekerja di bagian artwork, mereka mempunyai tugas lebih yakni juga bertugas dalam merancang bentuk dari produk seni yang akan dihasilkan mulai dari awal perancangan cetakan yang diperlukan sampai dengan merancang produk jadi artwork kuningan. Sedangkan pada produk lighting dan meubeler biasanya sudah disediakan cetakan yang digunakan untuk mencetak berbagai macam bentuk kuningan lalu kemudian digabungkan hingga menjadi sebuah produk seni oleh pihak perusahaan.

2.9 Ketenagakerjaan

2.9.1 Status Karyawan

Karyawan merupakan faktor mutlak yang ada di dalam sebuah perusahaan yang berfungsi sebagai roda penggerak seluruh kegiatan perusahaan. Begitu juga pada PT.Sampurna Kuningan Juwana yang memiliki 55 karyawan dengan latar belakang usia dan pendidikan yang berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, PT.Sampurna Kuningan Juwana membutuhkan tenaga kerja ahli dan tenaga kerja pelaksana. Tenaga kerja ahli bisa diambil dari dalam maupun luar Kecamatan Juwana yang memiliki jabatan dalam struktur organisasi perusahaan sebagai seorang pimpinan. Sedangkan untuk tenaga kerja pelaksana berasal dari masyarakat Kecamatan Juwana yang memiliki posisi bekerja dalam struktur organisasi dibawah pimpinan atau kepala bagian.

Status seluruh karyawan di PT.Sampurna Kuningan Juwana adalah karyawan tetap. Sistem yang digunakan pada saat melakukan perekrutan calon karyawan adalah dengan menerapkan masa percobaan selama 2 bulan di lapangan. Setelah masa percobaan selesai, kemudian dilakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing individu. Apabila dinilai memenuhi syarat perusahaan, maka yang bersangkutan akan diangkat menjadi karyawan tetap perusahaan. Berikut adalah daftar karyawan PT.Sampurna Kuningan Juwana pada masing-masing bagian :

- a. Bagian produksi dan teknik = 38 karyawan
- b. Bagian pemasaran = 12 karyawan
- c. Bagian personalia = 2 karyawan
- d. Bagian administrasi = 3 karyawan

2.9.2 Jam Kerja Karyawan

Jam kerja karyawan PT.Sampurna Kuningan Juwana adalah sebagai berikut:

<i>Briefing</i> Pagi Senin – Sabtu	: 07.15 WIB – 07.30 WIB
Jam Kerja Senin – Sabtu	: 07.30 WIB – 16.10 WIB
Jam Istirahat	: 11.30 WIB – 12.30 WIB

2.9.3 Sistem Penggajian dan Kesejahteraan Karyawan

Penggajian karyawan PT.Sampurna Kuningan Juwana didasarkan atas masa kerja karyawan. Semakin lama masa kerja karyawan maka semakin besar pula gaji yang diberikan. Kemudian untuk posisi pimpinan atau kepala bagian diberikan gaji lebih tinggi dari karyawan-karyawan yang berada di bawahnya. Karyawan PT.Sampurna Kuningan Juwana menerima gaji setiap minggunya yang diberikan pada hari Sabtu secara rutin. PT.Sampurna Kuningan Juwana juga memberikan insentif/bonus kepada karyawan atas tingkat produktivitasnya yang telah bekerja lembur atau melebihi jam kerja normal perusahaan serta apabila terdapat keuntungan lebih dari penjualan perusahaan atas bertambahnya buyer perusahaan. Selain itu, PT.Sampurna Kuningan Juwana memberikan berbagai macam tunjangan yang bertujuan untuk mempertahankan keberadaan karyawan serta lebih mensejahterakan kehidupan karyawannya, antara lain :

- a. Tunjangan Hari Raya (THR)
- b. Tunjangan transportasi
- c. Tunjangan keselamatan kerja
- d. Tunjangan kesehatan
- e. Tunjangan wisata karyawan setiap satu tahun sekali.

2.9.4 Tata Tertib Karyawan PT.Sampurna Kuningan Juwana

Tata tertib karyawan dalam bekerja pada PT.Sampurna Kuningan Juwana antara lain :

- a. Karyawan diwajibkan masuk kerja sesuai dengan ketentuan jam kerja yang telah ditetapkan
- b. Karyawan dituntut untuk menjaga dan memelihara dengan baik semua fasilitas yang dimiliki perusahaan
- c. Karyawan harus menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sebaik mungkin dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan
- d. Karyawan hendaknya selalu memperhatikan kepentingan perusahaan dan mematuhi segala instruksi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan perusahaan
- e. Karyawan diharapkan bersikap kreatif, inovatif, dan solutif di dalam bekerja
- f. Karyawan wajib melakukan kerjasama dan koordinasi dengan baik

2.10 Identitas Responden

Pada sub bab ini disajikan informasi mengenai identifikasi responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh karyawan PT.Sampurna Kuningan Juwana yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang menggambarkan identitas responden berdasarkan jawaban yang telah disediakan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 55 orang dengan heterogenitas karakter akan memberikan persepsi yang berbeda mengenai variabel kompensasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja, serta kinerja karyawan. Identifikasi

responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, posisi bekerja, pendidikan terakhir, masa kerja, serta tingkat penghasilan.

2.10.1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan rentang kehidupan yang diukur dengan tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disajikan kelompok usia responden pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≤ 20 th	0	0
2.	21 – 30 th	7	13
3.	31 – 40 th	7	13
4.	41 – 50 th	14	25
5.	≥ 50 th	27	49
	Jumlah	55	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak berada pada rentang usia ≥ 50 tahun yakni sebanyak 27 (49%) karyawan, sedangkan responden terkecil berada pada kategori usia 21 – 30 tahun dan 31 – 40 tahun dengan jumlah masing-masing kategori adalah 7 (13%) karyawan.

2.10.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah bentuk fisik yang membedakan antara laki-laki dengan perempuan. Pengumpulan data jenis kelamin responden bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan data yang telah diperoleh, berikut ini disajikan data mengenai jumlah responden penelitian dilihat dari jenis kelamin :

Tabel 2.2
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	39	71
2.	Perempuan	16	29
	Jumlah	55	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 39 (71%) responden, sedangkan sisanya sebanyak 29 (29%) responden berjenis kelamin perempuan.

2.10.3 Identitas Responden Berdasarkan Posisi Bekerja

Posisi bekerja pada sebuah organisasi/perusahaan menunjukkan jenis kegiatan operasional yang memiliki tugas spesifik yang ada pada organisasi/ perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut disajikan kelompok responden berdasarkan posisi bekerja :

Tabel 2.3
Identitas Responden Berdasarkan Posisi Bekerja

No.	Bagian	Sub Bagian	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Produksi dan Teknik	Kep. Bagian Produksi dan Teknik	1	2
		Operasional Lighting	13	23
		Operasional Meubeler	13	23
		Operasional Artwork	11	20
2.	Pemasaran	Kep. Bagian Pemasaran	1	2
		Penjualan	5	9
		Central Order	1	2
		Expedisi	5	9
3.	Personalia	Keb. Bagian	1	2

		Personalia	
		Personalia	2
4.	Adminitrasi	Keb. Bagian Administrasi	2
		Akuntansi Umum dan Keuangan	4

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah pada posisi bekerja bagian produksi sub bagian operasional lighting dan sub bagian operasional meubeler yakni masing-masing sebanyak 13 (23%) responden, lalu responden terkecil adalah responden dengan posisi bekerja sebagai kepala bagian di masing-masing bagian perusahaan serta pada sub bagian *central order* dan sub bagian personalia yaitu masing-masing berjumlah 1 (2%) responden.

2.10.4 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja merupakan jangka waktu seseorang dalam bekerja pada suatu organisasi/perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disajikan kelompok responden berdasarkan masa kerja pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4
Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≤ 5 th	6	11
2.	> 5 – 10 th	5	9
3.	> 10 – 15 th	6	11
4.	> 15 – 20 th	3	5
5.	> 20 – 25 th	9	17
6.	> 25 th	26	47
	Jumlah	55	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.4 di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan masa kerja terbanyak adalah karyawan dengan masa kerjanya >25 tahun yaitu

sebanyak 26 (47%) responden dan masa kerja karyawan paling sedikit adalah berkisar antara 15-20 tahun yaitu sebanyak 3 (5%) responden.

2.10.5 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir menunjukkan tingkatan pendidikan yang telah diselesaikan oleh seseorang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disajikan tabel klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 2.5
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	18	33
2.	SMP/Sederajat	11	20
3.	SMA/Sederajat	22	40
4.	Diploma/D3	1	2
5.	Sarjana/S1	3	5
	Jumlah	55	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.5 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir responden didominasi oleh tingkat pendidikan SMA/Sederajat dengan jumlah 22 (40%) responden, sedangkan tingkat pendidikan terakhir responden dengan jumlah terkecil adalah diploma/D3 yaitu sebanyak 1 (2%) responden.

2.10.6 Identitas Responden Berdasarkan Besaran Gaji

Gaji yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah bentuk balas jasa yang diterima karyawan karena telah memberikan sumbangan tenaga dan pikirannya dalam pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, berikut disajikan tabel klasifikasi responden berdasarkan besaran gaji karyawan :

Tabel 2.6
Identitas Responden Berdasarkan Gaji Karyawan

No.	Besaran Gaji	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≤ Rp 1.000.000	0	0
2.	> Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	24	44
3.	> Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	27	49
4.	> Rp 2.000.000	4	7
	Jumlah	55	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.6 diatas dapat diketahui bahwa besaran gaji >Rp1.500.000 - Rp2.000.000 dipilih dengan jumlah responden terbanyak yakni sebanyak 27 (49%) responden. Sedangkan jumlah responden terkecil adalah dengan besaran gaji >Rp2.000.000 yakni sebanyak 4 (7%) responden dengan posisi jabatan sebagai kepala bagian.